

ABSTRAK

Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Di Kantor Desa Wonosari Kabupaten Kediri

Ninik Asmarani

Email : arabrightside@gmail.com

*Program Studi Akuntansi Sektor Publik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri*

Dosen Pembimbing: 1. Krissantina Eferyn, SE.,M.Ak
2. Duwi Riningsih, S.E.,M.Akt

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan salah satu bentuk kewenangan pemerintah desa dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas dalam pengelolaan APBDes menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa setiap proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa dilakukan secara transparan, efektif, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan APBDes di Kantor Desa Wonosari Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan APBDes di Desa Wonosari Kabupaten Kediri. Informan dalam penelitian ini meliputi perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa serta pihak yang mengetahui proses perencanaan dan pelaksanaan APBDes. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan APBDes di Desa Wonosari Kabupaten Kediri telah menerapkan prinsip akuntabilitas melalui proses perencanaan yang melibatkan masyarakat, pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan desa. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam optimalisasi penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat dan peningkatan pemahaman aparatur desa terhadap regulasi pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan APBDes di Kantor Desa Wonosari Kabupaten Kediri telah berjalan cukup baik, meskipun masih membutuhkan penguatan pada aspek transparansi dan pengawasan agar pengelolaan keuangan desa semakin efektif, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Kata kunci: Akuntabilitas, APBDes, Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Pemerintah Desa.

ABSTRACT

Analysis of Accountability in the Management of Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) at Wonosari Village Office, Kediri Regency

Ninik Asmarani

Email : arabrightside@gmail.com

Faculty of Economics and Business of University Kadiri

Supervisors: 1. Krissantina Eferyn, SE., M.Ak
2. Duwi Riningsih, SE., M.Akt

The management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) is one of the authorities of the village government in managing financial resources to support development and improve community welfare. Accountability in APBDes management is an important aspect to ensure that every process of planning, implementation, administration, reporting, and financial accountability is carried out transparently, effectively, and in accordance with applicable regulations. This study aims to analyze the accountability of APBDes management at the Wonosari Village Office, Kediri Regency. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The research data were obtained through observation, interviews, and documentation related to APBDes management in Wonosari Village, Kediri Regency. The informants in this study consisted of village officials involved in village financial management and parties who understand the APBDes planning and implementation processes. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that APBDes management in Wonosari Village, Kediri Regency, has implemented accountability principles through a planning process involving the community, implementation of activities based on the established budget, and preparation of accountability reports as a form of transparency in village financial management. However, several aspects still need improvement, particularly in optimizing the delivery of financial information to the community and increasing the understanding of village officials regarding village financial management regulations. Based on the research results, it can be concluded that the accountability of APBDes management at the Wonosari Village Office, Kediri Regency, has been implemented quite well, although it still requires strengthening in terms of transparency and supervision so that village financial management becomes more effective, open, and accountable to the community.

Keywords: Accountability, APBDes, Village Financial Management, Transparency, Village Government.